	News Title : Bappebti: Volume Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi Capai 12,3 Juta Lot	
	Media Name : medcom.id	**Journalist** : Husen Miftahudin
	Publish Date : 03 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : Perdagangan Bursa Komoditi

Bappebti: Volume Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi Capai 12,3 Juta Lot

Ekonomi perdagangan bappebti komoditas Perdagangan Berjangka Komoditi

Husen Miftahudin • 03 Januari 2022 12:05

Jakarta: Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Indrasari Wisnu Wardhana menyampaikan volume transaksi perdagangan berjangka komoditi pada periode Januari hingga November 2021 mencapai 12,3 juta lot.

"Angka tersebut naik dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 sebesar 2,2 persen dengan kontrak berjangka komoditi yang paling banyak ditransaksikan adalah *gold, oil,* dan *currency,*" ujar Wisnu dalam acara Pembukaan Perdagangan Berjangka Komoditi 2022 secara virtual, Senin, 3 Januari 2022.

Sementara itu, lanjutnya, volume perdagangan pada periode Januari hingga 20 Desember 2021 di PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) atau Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) mengalami pertumbuhan 28 persen dibandingkan periode yang sama 2020.

"Untuk transaksi multilateral pada periode Januari hingga 20 Desember 2021 mencatatkan total volume transaksi sebesar 699 ribu lot atau senilai Rp174,5 triliun," papar dia.

Wisnu menjelaskan bahwa kontrak multilateral yang paling banyak ditransaksikan pada periode tersebut adalah produk gold (emas), oil (minyak), dan forex (mata uang). Produk-produk tersebut pun menjadi kontributor utama dalam peningkatan transaksi multilateral di BKDI.

"Transaksi kontrak multilateral untuk produk gold, oil, dan forex menjadi salah satu faktor yang mendukung meningkatnya transaksi multilateral di BKDI dimana volume transaksinya mencatatkan pertumbuhan secara year on year-nya (yoy) hingga 112 persen," bebernya.

Secara keseluruhan, ia mengapresiasi capaian-capaian perdagangan bursa berjangka komoditi di Indonesia pada 2021. Produk derivatif yang menjadi salah satu fokus industri perdagangan berjangka komoditi mencatatkan prestasi-prestasi di 2021.

"Seiring dengan upaya pemulihan ekonomi, perdagangan produk derivatif juga turut berkembang, termasuk perdagangan multilateral," pungkas Wisnu.

(SAW)